

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *Leverage*, *Return On Asset (ROA)*, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan *Institusional* terhadap Penghindaran Pajak.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang dipilih sesuai dengan kriteria tertentu, beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 2018 – 2020
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki data keuangan lengkap selama periode 2018 – 2020
3. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2018–2020
4. Perusahaan yang tidak melakukan delisting selama periode 2018 – 2020

5. Perusahaan manufaktur yang bukan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
6. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam pelaporan keuangan

3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id dan www.sahamok.com, data yang dimaksud meliputi laporan keuangan laba rugi dan neraca. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series*. Data bersifat *time series* karena data dalam penelitian ini adalah data dalam interval waktu tertentu, dalam penelitian ini yaitu tahun 2018-2020.

3.4 Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Variabel *Dependen*

Variabel *dependent* yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak. Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi hutang pajak perusahaan yang harus dibayarkan tanpa melanggar undang-undang perpajakan yang berlaku

(Moeljono, 2020). Dalam penelitian ini penghindaran pajak diukur menggunakan *cash effective tax rate* (CETR) yaitu kas yang dikeluarkan untuk beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Adapun rumus untuk menghitung CETR adalah sebagai berikut:

$$CETR = \frac{BEBAN PAJAK}{LABA SEBELUM PAJAK}$$

3.4.2 Variabel *Independen*

Variabel *Independen* adalah jenis variabel yang tidak dipengaruhi variabel lain tetapi dapat mempengaruhi timbulnya variabel *dependen*. Variabel *Independen* dalam penelitian ini adalah

3.4.2.1 *Leverage*

Leverage adalah rasio untuk mengukur bagaimana kemampuan utang jangka panjang maupun jangka pendek perusahaan dalam membiayai aktivitya. *Leverage* diukur dengan *total debt to equity* (DER) dengan rumus:

$$DER = \frac{JUMLAH UTANG}{JUMLAH MODAL}$$

3.4.2.2 *Return On Asset (ROA)*

ROA adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aset pada akhir periode, yang digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{LABA (RUGI)BERSIH SETELAH PAJAK}{TOTAL ASET}$$

3.4.2.3 *Ukuran Perusahaan*

Ukuran perusahaan merupakan skala untuk mengklasifikasikan suatu perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil. Faktor umum yang mempengaruhi besar kecilnya perusahaan adalah total aset perusahaan. Total aset perusahaan akan lebih representatif untuk menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$SIZE = LN (TOTAL ASET)$$

3.4.2.4 Kepemilikan *Institusional*

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi seperti bank, asuransi, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain (Fitria, 2018).Kepemilikan *institusional* diukur dengan rumus:

$$KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL = \frac{JUMLAH SAHAM INSTITUSI}{JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR}$$

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis menjelaskan jenis dan teknik analisis, serta mekanisme penggunaan alat uji dalam penelitian.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas yaitu untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Cara peneliti mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Analisis grafik bisa dilakukan dengan melihat grafik histogram dan grafik normal *P-Plot*

3.5.2.2 Uji Multikolonieritas

Tujuan adanya uji multikolonieritas yaitu untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 , tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Park* untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas pada model regresi tersebut. Apabila nilai sig pada setiap variabel diatas 0.05 maka dalam model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastitas

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah dalam regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut

1. Terjadi autokorelasi positif, jika $0 < dw < dL$
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai $du < dw < 4 - dL$
3. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai $4 - dL < dw < 4$

3.6 Rencana Pengujian Model dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Signifikansi Individual (Uji t)

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) Pengujian parameter individu dimaksudkan untuk melihat apakah satu variabel *independen* mempunyai pengaruh terhadap variabel *dependen*. Dasar atas pengambilan keputusan pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016:97):

1. Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$, artinya variabel *independen* secara parsial (sendiri) berpengaruh terhadap variabel *dependen*.
2. Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$, artinya variabel *independen* secara parsial (sendiri) tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*.

3.6.2 Pengujian Signifikansi Simultan (Uji-F)

Untuk mengevaluasi apakah seluruh variable *independent* memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variable *dependen* maka

dilakukanlah uji F. Cara pengambilan keputusan dalam uji statistik F yaitu menggunakan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016:99):

1. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$, maka variabel *independent* yang diteliti secara simultan (bersama) berpengaruh terhadap variabel *dependen*.
2. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$, maka variabel *independent* yang diteliti secara simultan (bersama) tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*.

3.6.3 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) nantinya akan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Nilai koefisien determinannya adalah antara nol dan satu. Nilai dari R^2 yang kecil berarti kemampuan akan variabel- variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* amat terbatas. Nilai satu berarti variabel-variabel *independen* tersebut memberikan hampir semua dari informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dari variabel *dependen*.